

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Nurul Fadhilah Syamsir, (2018): Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis *Probing-Prompting* untuk Memfasilitasi Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan komunikasi matematis siswa SMP. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar Kerja Siswa (LKS) matematika berbasis *Probing-Prompting* yang valid, praktis, dan efektif untuk memfasilitasi kemampuan komunikasi matematis siswa pada materi aritmetika sosial. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Penelitian ini dilakukan di SMP N 7 Dumai dengan subjek adalah para ahli materi dan ahli media pembelajaran yang berasal dari kalangan dosen dan guru, serta siswa SMP N 7 Dumai. Sampel penelitian ini adalah kelas VII 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII 3 sebagai kelas kontrol. Objek penelitian adalah Lembar Kerja Siswa matematika berbasis *Probing-Prompting*. Instrumen pengumpulan data berupa angket dan soal tes. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan kualitas Lembar Kerja Siswa matematika berbasis *Probing-Prompting* yang dikembangkan tergolong dalam kategori sangat valid (87,94%) dan sangat praktis (89,86%) untuk kelompok kecil dan untuk kelompok besar (86.53%). Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,83 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,01 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,83 > 2,01$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang hasil tes kemampuan komunikasi matematis antara siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen juga lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol yaitu kelas eksperimen memperoleh 74,89 dan kelas kontrol memperoleh 60,46. Hal tersebut menunjukkan bahwa Lembar Kerja Siswa matematika berbasis *Probing-Prompting* ini telah valid, praktis, efektif.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Lembar Kerja Siswa, Berbasis Probing-Prompting, Kemampuan Komunikasi Matematis.*